BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian tentang permasalahan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan mengenai Keberadaan gondang naposo pada masyarakat batak toba didesa Sei Muka Kecamatan Talawi sebagai berikut:

1. Keberadaan *gondang naposo* di Desa Sei Muka ini sangat disenangi oleh masyarakat, khususnya kaum muda. Meskipun secara geografis merupakan daerah masyarakat melayu namun tidak mengurangi niat masyarakat batak toba untuk mengadakan acara *gondang* naposo karena *gondang* naposo merupakan suatu wahana atau wadah untuk mempertemukan muda mudi satu daerah dengan daerah lain.
2. Dalam penyajian *gondang naposo*, dimana sebelum acara *hasuhuton* (pelaksana acara) terlebih dahulu bertanya atau melakukan permohonan dan meminta *gondang* kepada *pargonsi* untuk manortor dan ini juga dilakukan oleh perwakilan yang memiliki peranan dari setiap tamu undangan.
3. Sekalipun ensambel pengiring *Gondang Naposo* bukan *gondang sabangunan* namun tidak membuat fungsi dari musik tersebut berubah, namun status sosial dari pemain musik (*pargonsi*) mengalami perubahan. Karena mereka dianggap mengetahui maksud

4. dan tujuan pelaksanaan acara gondang naposo. Instrument musik yang tergabung dalam *gondang Naposo* ini antara lain adalah *Sulkibta*, yaitu suling, keyboard, taganing dan kecapi.
5. Selain sebagai pengiring fungsi musik juga memiliki makna yang tersirat, dimana *manortor* tidak akan dilaksanakan tanpa adanya musik pengiring dan merupakan suatu fenomena kontiunitas yang terus berlanjut smpai sekarang.

B. Saran

1. Keberadaan gondang naposo di desa Sei Muka ada supaya dipertahankan, dikenalkan, dikembangkan untuk menjalin kekompakan utuk mempererat hubungan antar muda mudi daerah yang satu dengan daerah yang lainnya serat turut menjaga dan melestarikan tradisi gondang naposo kepada masyarakat berbagai kalangan di kota Batubara dan sekitarnya.
2. Peran serta orang tua dalam melestarikan budaya sangatlah besar. Hal ini dapat kita lihat dengan lahirnya organisasi Muda Mudi Kampus di Desa Sei Muka yang dipelopori oleh orang tua menjadi awal diadakannya acara Gondang Naposo. Bahkan acara Gondang Naposo tersebut tetap berlangsung sampai sekarang dan daerah-daerah lain di sekitar Sei Muka juga telah melaksanakan Gondang Naposo.
3. Diharapkan kepada pemerintah khususnya Departemen Kebudayaan untuk membantu dalam proses pelestarian budaya dengan lebih sering mengadakan acara-acara yang bernuansa budaya seperti seminar-

seminar budaya dan pertunjukan-pertunjukan kesenian. Dalam hal ini juga diharapkan agar pemerintah mengadakan program regenerasi pemusik tradisional khususnya di Desa Sei Muka, sehingga musik tradisional dapat dilestarikan.